

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan manifestasi klinis yang menunjukkan infeksi gastrointestinal. Gastroenteritis merupakan peradangan pada lambung dan usus dengan gejala diare dan seringkali demam. Penyakit yang dimaksud adalah BAB berulang, lebih dari empat kali, dan jenis feses cair, yang dapat disertai darah atau lendir. Gangguan pencernaan penyakit ini terjadi karena virus, bakteri, atau parasit. Penyakit berbasis lingkungan tetap menjadi masalah kesehatan terbesar di Indonesia karena lingkungan fisik negara yang buruk, kurangnya sanitasi dasar, dan komitmen masyarakat yang buruk untuk mengikuti gaya hidup yang sehat (Hidayah & Sipayung, 2023)

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia yang dapat menyebabkan kematian khususnya pada anak-anak. Pada tahun 2021, diperkirakan sekitar 9% kematian global, termasuk anak-anak kecil, dapat berkorelasi dengan lebih dari 1.200 kematian anak perhari atau 444.000 anak pertahun yang meninggal. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 1.7 miliar kasus diare pediatrik setiap tahun di seluruh dunia (Silalahi & Wulandari, 2024)

Nausea and vomiting atau mual muntah merupakan keluhan berupa rasa tidak nyaman di lambung yang dapat diikuti dengan keluarnya isi lambung secara paksa. Gejala ini dapat dipicu oleh gangguan pada saluran pencernaan maupun sistem saraf pusat. Pada pasien dengan diare akibat gastroenteritis, mual dan muntah sering muncul akibat iritasi mukosa atau toksin dari infeksi, sehingga meningkatkan kehilangan cairan dan elektrolit. Kombinasi diare dengan mual muntah dapat mempercepat terjadinya dehidrasi serta memperburuk kondisi volume depletion.

Volume depletion adalah kondisi berkurangnya volume cairan tubuh akibat kehilangan air dan natrium secara bersamaan. Pada pasien diare atau gastroenteritis, hal ini terjadi karena kehilangan cairan dan elektrolit melalui

feses sehingga memicu dehidrasi, gangguan elektrolit, dan asam basa. Gastroenteritis juga berdampak serius seperti malnutrisi, hambatan pertumbuhan, gangguan kognitif, bahkan risiko kematian akibat dehidrasi berat (Astri et al., 2019).

Penyakit diare sering terjadi pada masyarakat, dan banyak menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) sehingga menyebabkan kepanikan baik masyarakat maupun petugas kesehatan. Kasus diare dengan penanganan yang terlambat akan menyebabkan dehidrasi pada anak. Dehidrasi akan memberikan dampak pada gangguan keseimbangan metabolisme tubuh yang mengakibatkan kematian karena kurangnya cairan tubuh berlebih (Trisiyani et al., 2021)

Dampak diare yang berlangsung lama dan berulang - ulang dapat menyebabkan ke rusakan jaringan usus dan mengakibatkan penyerapan nutrisi oleh usus terganggu, demam, sakit perut, penurunan nafsu makan, rasa lelah dan penurunan berat badan. Gangguan pada penyerapan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak terganggu, Diare dapat menyebabkan kehilangan cairan dan elektrolit secara mendadak, sehingga dapat terjadi berbagai macam komplikasi yaitu dehidrasi berat, syok hipovolemik, kerusakan organ, koma sampai kematian (Kusmayanti et al., 2023)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan gizi klinik pada pasien anak rawat inap dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan magang di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu mengkaji skrining pada pasien rawat inap dengan diagnosis medis

Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Magang di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

2. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Magang di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
3. Mampu melakukan intervensi gizi (rencana implementasi asuhan gizi pasien) pada pasien dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Magang di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Magang di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.
5. Mampu melakukan edukasi pada pasien dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Magang di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan, pengalaman, pemahaman, serta kemampuan dalam melakukan asuhan gizi yang meliputi assessment, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi pada pasien dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Magang ini berperan dalam memperkuat hubungan kerja sama dengan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto, serta menjadi dasar evaluasi dalam pengembangan kurikulum Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember. Melalui masukan dari kegiatan tersebut, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan sehingga menghasilkan lulusan yang lebih siap bersaing di dunia kerja.

1.3.3 Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukan dalam melakukan kegiatan asuhan dalam pelayanan gizi di ruang Kerta Wijaya di RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada pasien dengan diagnosis medis Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin, Nausea and vomiting, dan volume depletion.

1.4 Lokasi Dan Jadwal

1.4.1 Lokasi

Ruang Kerta Wijaya RSUD dr Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

1.4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien kasus besar dilakukan pada tanggal 06 – 09 September 2025

1.5 Metode Pelaksanaan

Tabel 1 Metode Pengumpulan Data

Jenis Data	Variabel	Cara Pengumpulan	Referensi
Assesmen Gizi	Data antropometri, biokimia, fisik-klinis	Prngukuran, catatan hasil rekam medis, dan lain-lain	Electronic Health Record
Diagnosis Gizi	Nutritional intake, nutritional clinical,	Analisis data assessment	International dietetics & nutrition

	behavioral environmental		terminology (IDNT)
Intervensi Gizi	Nutrition Delivery, Nutrition education, nutrition counseling, coordination of nutrition care	Penentuan jenis diet sesuai dengan kebutuhan, edukasi dan konseling gizi, serta koordinasi tim asuhan gizi pada tenaga Kesehatan lainnya	International dietetics & nutrition terminology (IDNT)
Monitoring dan Evaluasi	Data antropometri, data biokimia, fisik/klinis, food history	Pengukuran antropometri, analisis rekam medis dan hasil laboratorium, pemantauan jumlah asupan makan yang dikonsumsi	Electronic Health Record